

Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur

Sesyliya Rambu Prayng¹, Nikson Tameno², Cicilia Apriliana Tungga³

¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat: Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: sesyliapryng8@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the knowledge that affects Assets and Profitability at PT. JAMKRIDA NTT and to analyze the effect of capital deposits on profitability at PT. JAMKRIDA NTT. This study uses a qualitative descriptive method, using a research method that focuses on in-depth observation to understand the phenomena that occur, this approach uses descriptive data in the form of discussions and writings or oral from people and actors who want to be interviewed while quantitative research focuses on data and statistics to measure, calculate and compare from the data taken such as analyzing data from asset growth and the company's capital structure and how the company's profitability is. The results of this study are that asset growth and capital structure affect profitability at a The company has a very important influence in running a company's activities, especially to increase the value of the company.*

Keywords: *Asset Growth, Company Profitability, Company Capital Structure.*

Abstrak Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan yang mempengaruhi Aset dan Profitabilitas pada PT.JAMKRIDA NTT dan Untuk menganalisis pengaruh setoran modal terhadap profitabilitas pada PT.JAMKRIDA NTT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif,dengan menggunakan metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami fenomena yang terjadi,pendekatan ini menggunakan data deskriptif berupa bahasan dan tulisan atau lisan dari orang dan pelaku yang ingin diwawancarai sedangkan penelitian kuantitatif berfokus pada data dan stastitik untuk mengukur,dihitung dan dibandingkan dari data yang di ambil seperti menganalisis data-data dari pertumbuhan aset dan struktur modal perusahaan serta bagaimana profitabilitas perusahaan tersebut.Hasil dari penelitian ini bahwa pertumbuhan aset dan struktur modal yang mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan sangat berpengaruh penting dalam menjalankan suatu kegiatan perusahaan terutama untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Perusahaan, Struktur Modal Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau individu yang dapat memberikan keuntungan di masa depan. Aset dapat berupa uang, properti, atau instrumen keuangan (IAI, 2002). Aset memiliki peran penting dalam manajemen keuangan. Manajemen aset yang baik dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan kekayaan. Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB), aset adalah kemungkinan keuntungan ekonomi yang diperoleh di masa yang akan datang. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi menuntut setiap perusahaan untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi agar berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas. Menurut Sanjaya dkk (2018), profitabilitas digunakan sebagai pengukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin menjamin kelangsungan operasional perusahaan tersebut (Yanti, 2021). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan

yang menghasilkan keuntungan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, penjualan saham perusahaan dan modal (Sudana, 2015).

Kebutuhan akan modal dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda. Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (*debt*), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial disebut struktur modal. Perusahaan membutuhkan dana atau modal. Dana atau modal yang dibutuhkan bersumber dari luar. Dana eksternal adalah hasil penjualan, kemudian ada juga dana yang berasal dari masyarakat meliputi: hasil penjualan saham atau pinjaman kepada kreditor (utang). Menurut Martono Struktur modal adalah perbandingan atau saldo pembiayaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat menjadi masalah bagi perusahaan atau dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan. Dengan struktur permodalan yang tepat dan manajemen yang baik dapat meningkatkan laba perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 2 tahun 2013 tanggal 7 Oktober 2013 dan Akta Pendirian Nomor 52 tanggal 24 September 2014, maka dibentuklah Lembaga/Perusahaan Penjaminan yang diberi nama Perseroan Terbatas PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (PT. JAMKRIDA NTT). Maksud pembentukan PT. JAMKRIDA NTT adalah untuk meningkatkan kemampuan pendanaan dan memperlancar kegiatan ekonomi serta memberikan jaminan finansial terhadap badan usaha maupun perorangan yang akan mengajukan kredit/pinjaman pada sektor perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya serta koperasi, disamping itu diharapkan dengan pembentukan PT. JAMKRIDA NTT dapat mendorong sektor usaha UMKMK agar dapat mengembangkan komoditas unggulan daerah yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur pada umumnya.

Dalam hal inovasi di bidang pemasaran dan layanan pelanggan, Jamkrida NTT telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan mengembangkan aplikasi “JEANS” (*Jamkrida NTT Enterprise And Network System*). Aplikasi ini menggunakan metode online sistem yang terintegrasi dengan aplikasi Host to Host hasil pengembangan sistem penjaminan online, dimana penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP) dapat dilakukan secara *real time server to server* dengan mitra (PT. Bank NTT) sebagai wujud sinergi bisnis sesama BUMD milik Pemerintah Provinsi NTT. Berkat berbagai strategi, inovasi dan terobosan yang dilakukan Jamkrida NTT mampu menghasilkan kinerja yang sangat baik dan bahkan melampaui target dari perencanaan. Dimana tercatat Jamkrida NTT membukukan catatan Laba (setelah pajak)

Tahun 2021 sebesar Rp 11.637 miliar, mengalami kenaikan sebesar 14% jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yang sebesar Rp10.248 miliar.

Menurut MM Sumampow, 2023 bagian dari pada PT. Jamkrida NTT 81 orang, dimana peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan karyawan pada PT. Jamkrida NTT dan secara umum kinerja karyawan mengalami peningkatan yang sangat amat baik dari waktu ke waktu seperti peningkatan Aset dan struktur modal pada PT. Jamkrida NTT. Secara umum Kinerja Keuangan PT. JAMKRIDA NTT Tahun Buku 2020 mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Aset yang cukup tinggi pada Tahun 2019 Posisi kinerja keuangan PT. JAMKRIDA NTT yaitu sebesar Rp 126.263 juta sedangkan pada Tahun 2020 sendiri mengalami peningkatan yang sangat baik dengan adanya peningkatan aset sebesar Rp 167.576 juta atau meningkat 32,72%. Total dividen yang sudah disetor ke kas daerah sampai dengan tahun buku 2020 sebesar Rp 11.219 juta dan rencana penambahan (tahun buku 2021) sebesar Rp 5.106 juta. Tak hanya itu, nilai Penjaminan Kredit juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sampai dengan akhir Desember 2020, Total Nilai Penjaminan adalah sebesar Rp 2.657 miliar dengan total terjamin sebanyak 52.437 terjamin, meningkat sebesar 20,01% jika dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 2.214 miliar dengan total terjamin sebanyak 34.745 Terjamin.

Berikut adalah Laporan Tahunan Data Aset dan Struktur Modal pada PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NTT:

Tabel 1.

LAPORAN NERACA

POSISI 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMEBER 2017

TAHUN	TOTAL ASET	Rp
31 Desember 2017	Aset Lancar	88.843.611.976
	Aset Tidak Lancar	18.326.840.921
		Total Rp.103.170.452.267
31 Desember 2018	Aset Lancar	76.696.511.360
	Aset Tidak Lancar	33.147.605.157
		Total Rp. 106.144.116.517
31 Desember 2019	Aset Lancar	88.832.538.028
Tahun	Total Aset	Rp
	Aset Tidak Lancar	41.168.978.724
		Total Rp. 126.665.876.598
31 Desember 2020	Aset Lancar	116.982.210.543
	Aset Tidak Lancar	50.594.293.120
		Total Rp. 167.156.503.996
31 Desember 2021	Aset Lancar	120.234.576.780
	Aset Tidak Lancar	79.659.453.880
		Total Rp. 199.675.798.411
31 Desember 2022	Aset Lancar	123.567.769.543
	Aset Tidak Lancar	93.000.645.876
		Total Rp. 243.765.999.760

31 Desember 2023	Aset Lancar	105.547.998.430
	Aset Tidak Lancar	109.437.895.221
		Total Rp. 243.456.879.005

Sumber: <https://jamkridantt.co.id/laporan-tahunan/mber,2022> dan diolah kembali oleh peneliti.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif dimana penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami fenomena yang terjadi di PT.Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (PT.JAMKRIDA NTT) untuk menganalisa dan mengetahui bagaimana struktur modal dan profitabilitas .Peneliti akan melakukan penelitian secepat mungkin agar bisa mendapatkan apa yang ingin di cari dalam rumusan masalah yang di angkat.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan survey, observasi,wawancara,kuesioner,studi,analisis data sekunder dan FGD. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung melalui wawancara terhadap responden yang terlibat langsung peneliti menghubungkan dari informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya dari website PT.Jamkrida NTT, setelah itu dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif bersifat asosiatif oleh Paramayoga (2023).

3. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT.Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur

1. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada PT.Jamkrida NTT

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (PT.Jamkrida NTT) merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. PT.Jamkrida NTT berdiri untuk menjadi perusahaan penjaminan yang sehat, kompetitif, terpercaya dan terus berkembang dalam penguatan sektor usaha UMKMK demi menuju terciptanya peningkatan ekonomi yang tangguh dan merata di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada perjalanannya, sejak berdiri pada tahun 2014 hingga kini, pencapaian kinerja PT.Jamkrida NTT terbilang membanggakan. Ini terlihat dari aset dan laba yang terus meningkat tiap tahunnya bahkan ditengah pandemi.

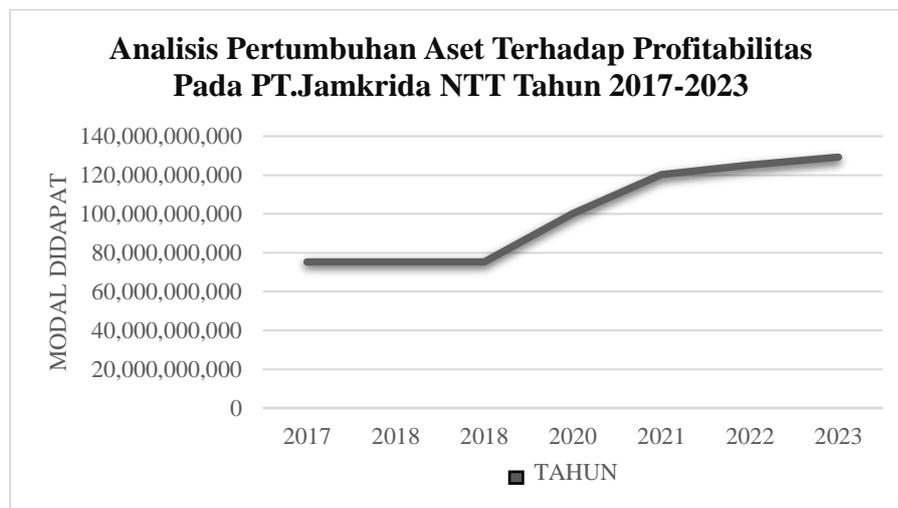
Tabel 2.
Kinerja Keuangan PT.Jamkrida NTT Dengan Adanya Peningkatan Aset Dari Tahun 2017-2023

No	Tahun	Total Aset (RP)	Persentase Pertumbuhan Aset
1	2017	Rp.103.170.452.267	0%
2	2018	Rp.106.114.116.517	2,85%
3	2019	Rp.126.262.763.724	18,98%
4	2020	Rp.157.176.503.663	20,48%
5	2021	Rp.110.215.307.411	23,12%
6	2022	Rp.145.113.987.005	27,19%
7	2023	Rp.250.907.580.443	34,90%

Sumber: Web Jamkrida NTT

Tabel 2. menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang terjadi pada PT.Jamkrida NTT dengan adanya peningkatan aset dari tahun 2017-2023 membuat perusahaan lebih efektif an efisien dalam mengejar target aset perusahaan agar mendapatkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Grafik 1.
Analisis Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT.Jamkrida NTT Tahun 2017-2023



Sumber: Web Jamkrida NTT, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1. diatas pertumbuhan struktur modal terhadap profitabilitas PT.Jamkrida NTT Mengalami peningkatan yang cukup efektif karena dari tahun 2017-2023 mengalami harga modal yang didapat sangat memuaskan perusahaan dalam mencapai nilai dan mutu profil perusahaan tersebut.

a. Analisis Pertumbuhan struktur Modal Pada PT.Jamkrida NTT

PT Jamkrida NTT, perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan kredit di wilayah Nusa Tenggara Timur, analisis struktur modal menjadi penting karena menyangkut

efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya serta mempertahankan keberlanjutan operasionalnya.

1. Pertumbuhan Struktur Modal dari Tahun ke Tahun

Berdasarkan data keuangan PT Jamkrida NTT selama periode analisis (misalnya 2019–2023), terjadi perubahan signifikan dalam komposisi struktur modal. Awalnya, perusahaan lebih banyak mengandalkan modal sendiri yang bersumber dari setoran modal pemerintah daerah dan hasil laba ditahan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat indikasi peningkatan proporsi utang jangka pendek, baik berupa utang usaha maupun kewajiban lain.

Pertumbuhan modal sendiri (*equity*) menunjukkan tren yang meningkat, namun tidak secepat pertumbuhan kewajiban. Hal ini menyebabkan rasio leverage (*debt to equity ratio*) menunjukkan kenaikan, meskipun masih dalam batas aman menurut standar industri keuangan non-bank. Pertumbuhan struktur modal seperti ini mengindikasikan adanya kebutuhan pendanaan eksternal untuk mendukung

2. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Struktur Modal

Beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika struktur modal di PT Jamkrida NTT antara lain:

- a. Kebutuhan akan pendanaan operasional: Dengan meningkatnya volume penjaminan kredit UMKM, perusahaan membutuhkan modal kerja lebih besar. Dalam situasi tertentu, manajemen mengambil keputusan untuk menggunakan pembiayaan eksternal.
- b. Tingkat pengembalian modal (ROE) yang fluktuatif mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan modal sendiri secara organik.
- c. Kebijakan pembagian dividen dan laba ditahan: Jika sebagian besar laba dibagikan sebagai dividen atau disisihkan untuk cadangan, maka akumulasi modal sendiri menjadi lambat.

3. Implikasi terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan struktur modal yang cenderung seimbang antara utang dan ekuitas dapat mengindikasikan manajemen yang efisien terhadap sumber daya keuangan. Namun, apabila proporsi utang terlalu tinggi, hal ini bisa berdampak pada:

- a. Peningkatan risiko keuangan (*financial risk*), terutama jika beban bunga meningkat.
- b. Penurunan tingkat *solvabilitas*, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi kepercayaan mitra kerja atau investor.
- c. Namun di sisi lain, penggunaan utang yang produktif juga dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek pengungkit (*leverage*), selama hasil investasi dari dana utang lebih tinggi dari biaya pinjamannya.

4. Analisis Rasio Keuangan Terkait Struktur Modal

Beberapa rasio yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan struktur modal PT Jamkrida NTT antara lain:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER): Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang. Dalam kasus PT Jamkrida NTT, DER masih berada di bawah 1, yang berarti struktur modal masih didominasi oleh modal sendiri.
- b. *Debt to Asset Ratio* (DAR): Menunjukkan persentase aset yang dibiayai oleh utang. Jika rasio ini naik, maka risiko finansial juga meningkat.
- c. *Equity Growth Rate*: Menggambarkan seberapa cepat modal sendiri tumbuh dari waktu ke waktu.

5. Rekomendasi Strategis

Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar PT Jamkrida NTT:

- a. Menjaga keseimbangan struktur modal dengan tetap memprioritaskan penggunaan modal sendiri untuk ekspansi usaha.
- b. Mengoptimalkan laba ditahan sebagai sumber pembiayaan internal, dengan menjaga efisiensi operasional dan peningkatan kinerja laba.
- c. Mengembangkan strategi penambahan modal melalui penyertaan modal pemerintah daerah atau mitra strategis lain, tanpa terlalu bergantung pada pembiayaan utang.
- d. Melakukan analisis kelayakan finansial sebelum mengambil pembiayaan eksternal, untuk memastikan bahwa struktur modal tetap sehat dan berkelanjutan.

b. Analisis *Return on Asset* (ROA)

Tabel 3.

Hasil Perhitungan *Return on Asset* (ROA) menurut pertumbuhan Aset Pada PT.Jamkrida NTT Tahun 2017- 2023

No	Tahun	Total Aset	Laba Setelah Pajak	Total Hasil Perhitungan
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	2017	Rp.378.741.039,6	Rp.354.469,90	0,09%
2	2018	Rp.137.407.892	Rp.452.098,00	13,54%
3	2019	Rp.49.937.655.742	Rp.519.231,760	14,84%
4	2020	Rp. 538.135.725	Rp.659.520.551	27,01%
5	2021	Rp. 601.016.250	Rp.695.479,540	29,45%
6	2022	Rp.535.702.012.11	Rp.650.457,42	32,19%
7	2023	Rp.558.302.957.87	Rp.704.150,98	51,60%

Sumber: hasil perhitungan penulis 2025

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa, pertumbuhan aset PT.Jamkrida NTT pada tahun 2019-2023 dalam peningkatan usaha memberikan penjaminan kredit dan modal dama

mengakses dalam hal Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan koperasi (UMKM) yang mempunyai usaha layak (*feasible*) yang mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahun ke tahun. Berdasarkan analisis menggunakan ROA (*Return on Asset*), Pada Tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 20% sehingga mencapai Rp.378.741.039,6 dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan menggunakan ROA sangatlah mempengaruhi pertumbuhan aset yang terjadi pada PT. Jamkrida NTT, Pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 15% sehingga mencapai Rp.037,407,892 dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan menggunakan rumus ROA sangatlah mempengaruhi pertumbuhan aset yang terjadi pada PT. Jamkrida NTT, Pada Tahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 25% sehingga mendapatkan total aset sebesar Rp.49,937.665.742 dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan menggunakan rumus ROA sangatlah mempengaruhi pertumbuhan aset dengan peningkatan yang terjadi.

Pada tahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 25% hingga mendapatkan total aset sebesar Rp.538,135.725 dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan menggunakan ROA sangatlah mempengaruhi pertumbuhan aset yang terjadi pada PT. Jamkrida NTT, selanjutnya pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 25% sehingga mendapatkan total aset sebesar Rp.601.016.250, selanjutnya pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 20% sehingga mendapatkan total aset sebesar Rp.535.702.021.11 dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan menggunakan rumus ROA sangatlah mempengaruhi pertumbuhan aset yang terjadi pada PT. Jamkrida NTT, Pada Tahun 2023 perusahaan mengalami peningkatan aset mencapai 20% sehingga mendapatkan total aset sebesar Rp.558.302.957.87. PT. Jamkrida NTT telah menunjukkan kinerja keuangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan menggunakan rumus ROA sangatlah mempengaruhi pertumbuhan aset pada PT. Jamkrida NTT.

2. Menganalisis Pengaruh Setoran Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT.Jamkrida NTT

Tabel 4.

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Menurut Pertumbuhan Struktur Modal Pada PT.Jamkrida NTT Tahun 2017 – 2023

No	Tahun	Total Modal	Total Hutang	Total Hasil Perhitungan
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	2017	Rp. 476.731.975	Rp.432,647,21	0%
2	2018	Rp. 809.578.011	Rp.354,367,220	16,90%
3	2019	Rp. 818.711.467	Rp.534,135,90	20,15%
4	2020	Rp. 769.646.710	Rp.987,902,81	23,04%
5	2021	Rp. 120.603.587	Rp.507,536,95	32,19%
6	2022	Rp. 530.461.064	Rp.540,765,87	35,08%
7	2023	Rp. 537.187.896	Rp.740,541,34	37,01%

Sumber: Hasil perhitungan penulis, Tahun 2025

Dari tabel 4. dapat diketahui bahwa, pertumbuhan struktur modal pada PT.Jamkrida NTT dari tahun 2017 – 2023 dalam peningkatan usaha dan dalam memberikan modal jaminan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan modal yang sangat baik, dikarenakan pemilik suatu perusahaan dapat dikatakan sangatlah berperan dalam mengaja dan dapat berhak atas hak memesan efek terlebih dahulu, yang memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan tingkat partisipasi perusahaan terhadap modal dan ini yang terjadi pada PT.Jamkrida NTT, maka dari itu berdasarkan analisis menggunakan rumus perhitungan dan pengukuran setoran modal yang menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), pada tahun 2017 pertumbuhan struktur modal dengan menggunakan rumus DER mengalami peningkatan 50% dengan berjumlah sebesar Rp.476.731.975, pada tahun 2018 pertumbuhan struktur modal dengan menggunakan rumus DER mengalami peningkatan 25% dengan berjumlah Rp.809.578.011, pada tahun 2019 pertumbuhan struktur modal dengan menggunakan rumus DER mengalami peningkatan 45% dengan berjumlah Rp.818.711.467, pada tahun 2020 pertumbuhan struktur modal dengan menggunakan rumus DER mengalami peningkatan 50% dengan berjumlah Rp.769.646.710, pada tahun 2021 pertumbuhan struktur modal dengan menggunakan rumus DER mengalami peningkatan 25% dengan berjumlah Rp.120.603587, pada tahun 2022 pertumbuhan struktur modal dengan menggunakan rumus DER mengalami peningkatan 45% dengan berjumlah Rp.530.461.064, dan pada tahun 2023 pertumbuhan struktur modal mengalami peningkatan 50% dengan berjumlah Rp.537.187.896.

Menurut Modigliani & Miller (M&M) menyatakan bahwa dalam kondisi tanpa pajak, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dengan mempertimbangkan pajak, penggunaan utang bisa lebih menguntungkan. Dalam teori M&M revisi (1963) → Utang

dapat meningkatkan nilai perusahaan karena bunga utang bisa mengurangi pajak (tax shield). Jika DER terlalu tinggi → Risiko gagal bayar meningkat, yang bisa menurunkan nilai aset dan ROA. Berdasarkan hasil perhitungan struktur modal menggunakan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*) penulis dapat menyimpulkan bahwa setoran modal dalam suatu perusahaan terkhususnya yang sedang peneliti menganalisis pada PT. Jamkrida NTT adalah menghitung jumlah total hutang pada perusahaan dan di bagi dengan modal awal perusahaan dan dikalikan dengan 100%, dengan cara seperti ini perusahaan maupun peneliti dapat mengetahui seberapa kuat modal tersebut untuk mendukung suatu operasional perusahaan dalam hal bisnis, hingga Tahun ini Pemerintah Provinsi NTT pada PT. Jamkrida NTT mendapatkan pertertaan modal bersih hingga mencapai Rp.129 Miliar.

4. PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada PT. Jamkrida NTT

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh peneliti yang dikumpulkan dari hasil perhitungan DER dan ROA pada Aset dan struktur modal yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur, aset perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai aset yang diiringi dengan peningkatan profitabilitas serta efisiensi penggunaan dana dari tahun ke tahun. Aset yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan ekspansi usaha, mengelola aset secara efektif, dan meningkatkan kapasitas operasional. Peningkatan aset tetap, seperti bangunan, mesin, dan peralatan, turut mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Selain itu, total aset yang meningkat secara konsisten juga menunjukkan manajemen yang sehat dalam hal pengelolaan sumber daya. Aset yang besar memberikan perusahaan fleksibilitas untuk mendanai operasional, melakukan investasi baru, dan menghadapi risiko finansial. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.

Keseimbangan antara pertumbuhan aset dan pengelolaan struktur modal yang tepat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa pengelolaan aset yang baik, didukung oleh struktur modal yang efisien, merupakan faktor penting dalam keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Menurut Penrose (1959), pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh kapasitas manajerial dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya internal. Dalam konteks Jamkrida NTT,

pertumbuhan bisa tercermin dari ekspansi layanan penjaminan, peningkatan jumlah mitra UMKM, serta perluasan wilayah operasional. Menurut Sitorus (2020) dan Sitinjak (2022) "*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Keuangan di Indonesia.*" Hasilnya adalah Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu tumbuh secara berkelanjutan akan memiliki performa laba yang lebih baik.

2. Menganalisis Pengaruh Setoran Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT.Jamkrida NTT

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa setoran modal memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Setoran modal, yang mencerminkan dukungan finansial dari para pemegang saham, terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perkembangan setoran modal menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian. Peningkatan ini mencerminkan adanya kepercayaan dari para pemilik modal terhadap prospek usaha perusahaan, serta menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menarik dana eksternal tanpa harus bergantung secara penuh pada pinjaman.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan peningkatan yang konsisten. Hal ini tercermin dari rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity* (DER) yang cenderung naik setiap tahunnya. Dengan tambahan modal, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pangsa pasar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih. Kondisi ini menunjukkan bahwa modal yang disetor tidak hanya besar dalam jumlah, tetapi juga digunakan secara produktif, sehingga memberikan dampak positif terhadap perolehan keuntungan. Modal yang kuat memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi perusahaan dalam berinovasi, melakukan ekspansi, dan meningkatkan daya saing. Hal ini berperan penting dalam menjaga kestabilan keuangan dan mendukung pertumbuhan laba secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Menurut Modigliani & Miller (1963) Teori ini menyatakan bahwa struktur modal (kombinasi antara modal sendiri dan utang) dapat mempengaruhi nilai dan profitabilitas perusahaan. Dalam konteks Jamkrida NTT, penambahan setoran modal dari pemegang saham (biasanya pemerintah daerah) meningkatkan ekuitas, yang kemudian memperbesar kapasitas penjaminan dan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Hal ini dapat menurunkan risiko finansial dan meningkatkan margin keuntungan. Menurut teori Agency ini, peningkatan modal dari pemilik (dalam hal ini pemerintah daerah) harus diimbangi dengan mekanisme tata kelola yang baik, karena adanya potensi konflik kepentingan antara pemilik

dan manajemen serta Setoran modal yang besar tetapi tidak diikuti dengan efisiensi bisa menurunkan profitabilitas. Menurut Lestari & Hadi (2020) "*Pengaruh Modal Sendiri, Aset, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Penjaminan*" Hasilnya adalah Modal sendiri (termasuk setoran modal) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Rekomendasinya adalah Peningkatan modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan beberapa hasil analisis yang telah dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan analisis data menggunakan rumus ROA (*Return on Asset*) untuk mengukur dan menghitung pertumbuhan aset pada PT.Jamkrida NTT dan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur dan menghitung pertumbuhan struktur modal pada PT.Jamkrida NTT maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas kinerja yang baik seringkali berkaitan dengan peningkatan dan laba bersih pada perusahaan. jika Aset tumbuh secara seimbang dengan peningkatan laba, berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Pertumbuhan aset yang bernilai positif dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengalokasikan modal dengan baik Pada pertumbuhan setoran modal menunjukkan bahwa investor pemegang saham percaya pada potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan bersedia menanamkan lebih banyak modal dengan harapan mendapatkan banyak keuntungan bagi perusahaan. Peningkatan setoran modal dapat membantu perusahaan agar dapat menyeimbangkan struktur modal antara ekuitas dengan utang.

B. Saran

1. PT.Jamkrida NTT perlu memiliki strategi pengelolaan aset dengan cara Peningkatan Manajemen Risiko, Penguatan Modal, dan Diversifikasi aset finansial.
2. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan dari berbagai sektor industri untuk melihat apakah ada perbedaan pola pertumbuhan aset dan struktur modal, menambahkan variabel profitabilitas, resiko bisnis, kebijakan deviden atau *corporate governance* untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset dan pertumbuhan struktur modal.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, F. P. (2020). Jamkrida NTT masa bakti 2024–2028: Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (JAMKRIDA NTT) menjadi tuan rumah rapat koordinasi Jamkrida. Diakses dari <https://jamkridantt.co.id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). Standar akuntansi keuangan PSAK No. 31: Perbankan. Jakarta: Salemba Empat.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Paramayoga, W. K., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 191–205.
- Penrose, E. T. (1959). *The theory of the growth of the firm*. New York: Wiley.
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2013). Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah NTT.
- PT Jamkrida NTT. (2021, Oktober 7). Berdiri untuk menjadi perusahaan penjaminan yang sehat, kompetitif, terpercaya. Diakses dari <https://jamkridantt.co.id>
- PT Jamkrida NTT. (2023). Laporan neraca posisi 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Diakses dari <https://jamkridantt.co.id/laporan-tahunan>
- Sanjaya, D., dkk. (2018). *Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi*.
- Sitinjak, M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan periode 2014–2020. *Journal of Social Science and Digital Marketing (JSSDM)*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.47927/jssdm.v2i1.318>
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh financial leverage, kebijakan dividen dan earning per share terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 424–440.
- Sudana. (2015). Cara yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- Sumampow, M. M. (2023). Pengaruh pelatihan kerja, knowledge sharing dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Jamkrida NTT (Skripsi Sarjana, STIE Malangkucecwara). <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/2115>
- Yanti. (2021). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva terhadap struktur modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1, 417–425.